



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM NASIONAL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PERIODE TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MICO DHARMAWAN**

**20210500060**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM NASIONAL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar**

**Sarjana Pada Program Sudi Manajemen Fakultas Bisnis**

**Universitas Buddhi Dharma Tangerang**

**Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh:**

**MICO DHARMAWAN**

**20210500060**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

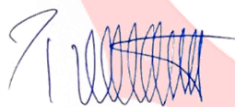
Nama Mahasiswa : Mico Dharmawan  
NIM : 20210500060  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Biaya Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 15 September 2024

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Pujiarti, S.E., M.M.  
NUPTK : 8251744645230083



Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NUPTK : 8942754655130172

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Biaya Operasional, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.

Disusun oleh,

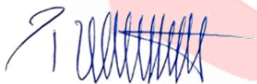
Nama Mahasiswa : Mico Dharmawan  
NIM : 20210500060  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 18 Desember 2024

Menyetujui,

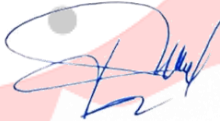
Pembimbing,



**Pujiarti, S.E., M.M.**  
NUPTK : 8251744645230083

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NUPTK : 8942754655130172



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pujiarti,S.E.,M.M.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Mico Dharmawan  
NIM : 20210500060  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Biaya Operasional, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023..

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Pujiarti, S.E., M.M.**  
NUPTK : 8251744645230083

Tangerang, 18 Desember 2024  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Mico Dharmawan  
NIM : 20210500060  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Biaya Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023..

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**SANGAT MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 15 Agustus 2025.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : **Dr. Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.**  
NUPTK : 6053752653130113



Penguji I : **Andy, S.E., M.M.**  
NUPTK : 6959759660130162



Penguji II : **Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.**  
NUPTK : 0533752653130113

Dekan Fakultas Bisnis,



**Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si**  
NUPTK : 0427047303



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 18 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Mico Dharmawan

NIM : 20210500060

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20210500060  
Nama : Mico Dharmawan  
Jenjang Studi : Strata satu (S1)  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Biaya Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023”.

Dengan Hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 18 Desember 2024



Mico Dharmawan

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM NASIONAL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PERIODE TAHUN 2019-2023**

**ABSTRAK**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasionalnya dalam periode tertentu. Indikator ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan biaya untuk menghasilkan pendapatan. Dalam sektor perbankan di Indonesia, profitabilitas memiliki peran penting karena fungsi perbankan yang menjadi tulang punggung perekonomian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari pengaruh variabel independen yaitu Struktur Modal, Biaya Operasional, dan Likuiditas terhadap variabel dependen Profitabilitas Terhadap Bank Umum Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023. Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,513 atau 51,3%. Sementara sisa 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Lalu, hasil uji parsial variabel struktur modal memiliki nilai signifikan  $0,124 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,588 < 2,056$  dari  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut artinya tidak dapat pengaruh antara variabel struktur modal terhadap profitabilitas. Lalu, hasil uji parsial variabel biaya operasional memiliki nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -5,176 < 2,056$  dari  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut artinya tidak dapat pengaruh antara variabel biaya operasional terhadap profitabilitas. Lalu, hasil uji parsial variabel likuiditas memiliki nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4,244 > 2,056$  dari  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel likuiditas terhadap profitabilitas. Lalu, tabel uji statistik F diketahui bahwa signifikan  $0,00 < 0,05$ , sedangkan nilai  $F_{hitung} 11,195 > 2,981$  dari  $F_{tabel}$ . Sehingga berdasarkan hasil uji hasil statistik F tersebut variabel independen struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas.

**Kata Kunci : Struktur Modal, Biaya Operasional, Likuiditas, Profitabilitas**

**THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, OPERATIONAL COSTS,  
AND LIQUIDITY ON THE PROFITABILITY OF NATIONAL  
COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE IN THE PERIOD 2019-2023**

**ABSTRACT**

Profitability is a company's ability to generate profit or income from its operational activities over a certain period. This indicator reflects the efficiency of a company in managing assets, capital, and costs to generate revenue. In Indonesia's banking sector, profitability plays a crucial role as the banking function serves as the backbone of the economy.

This study aims to analyze the influence of independent variables, namely Capital Structure, Operational Costs, and Liquidity, on the dependent variable, Profitability, in National Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. The population in this study consists of 15 companies, while the sample includes 6 companies.

Based on the coefficient of determination test ( $R^2$ ), the Adjusted R Square value is 0.513 or 51.3%. Meanwhile, the remaining 49.7% is influenced by other variables. The partial test results for the capital structure variable show a significance value of  $0.124 > 0.05$  and a t-value of  $-1.588 < 2.056$  (t-table). These results indicate that the capital structure variable does not influence profitability. The partial test results for the operational cost variable show a significance value of  $0.00 < 0.05$  and a t-value of  $-5.176 < 2.056$  (t-table). These results indicate that the operational cost variable does not influence profitability. The partial test results for the liquidity variable show a significance value of  $0.00 < 0.05$  and a t-value of  $4.244 > 2.056$  (t-table). These results indicate a positive and significant influence of liquidity on profitability. Furthermore, the F-test results show a significance value of  $0.00 < 0.05$  and an F-value of  $11.195 > 2.981$  (F-table). Based on these F-test results, the independent variables (capital structure, operational costs, and liquidity) simultaneously influence the dependent variable (profitability).

***Keywords: Capital Structure, Operating Costs, Liquidity, Profitability***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Biaya Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Karena hal tersebut penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Pujiarti, S.E., M.M., selaku Pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan seluruh Staf Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baik selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan finansial dan doa kepada penulis selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh teman-teman di Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan dukungan, hiburan, informasi, dan saran yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, penulis dengan rendah hati menerima setiap kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak supaya dapat menjadi pembelajaran bagi penulis untuk masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan bagi penulis pada khususnya.

Tangerang, 18 Desember 2024

Penulis,



Mico Dharmawan

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Gambaran Umum Teori.....	14
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Perumusan Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Objek Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Populasi dan Sampel .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	56
B. Analisis Hasil Penelitian .....	61
C. Pengujian Hipotesis.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

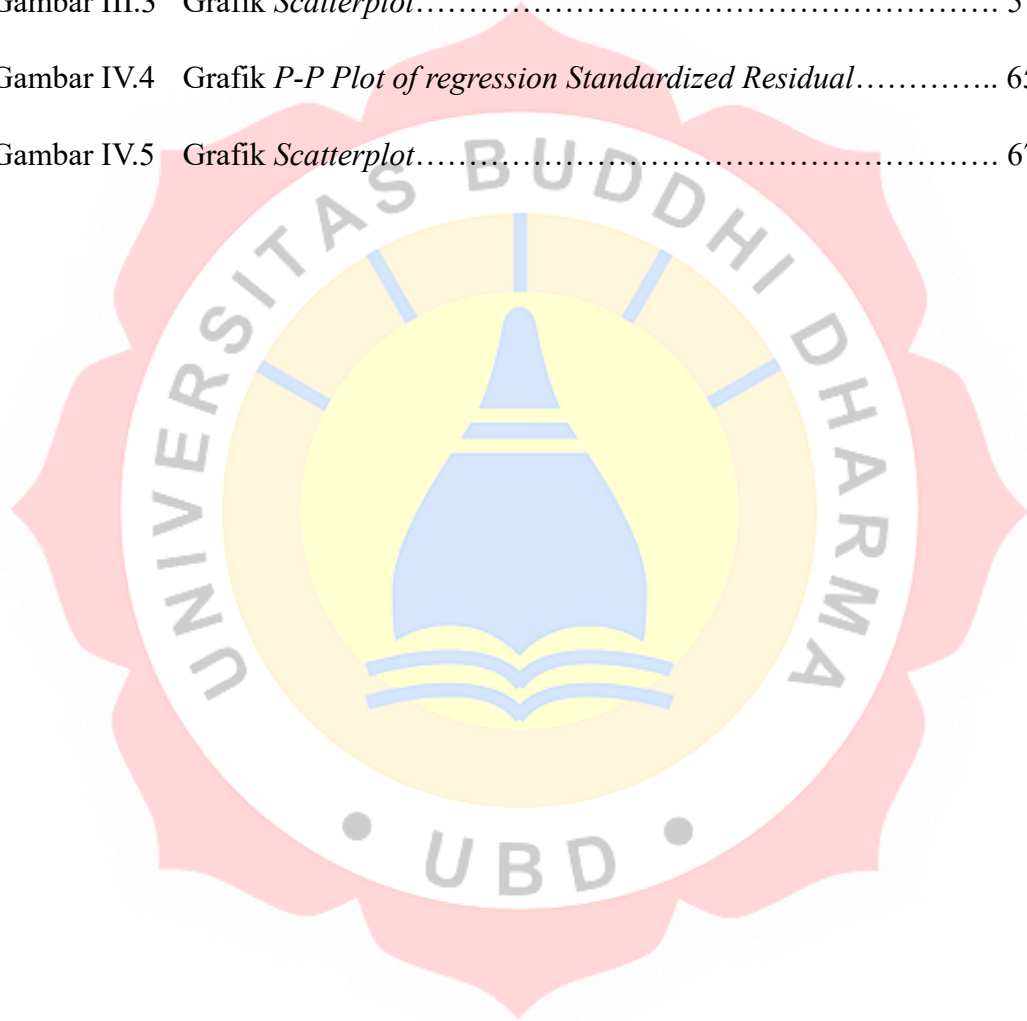
Tabel II.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.2	Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	35
Tabel III.3	Perhitungan Biaya Operasional.....	36
Tabel III.4	Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	37
Tabel III.5	Perhitungan <i>Return on Asset</i> .....	38
Tabel III.6	Daftar Populasi Perusahaan.....	41
Tabel III.7	Daftar Sampel Perusahaan.....	42
Tabel III.8	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	44
Tabel IV.9	Tabel Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	56
Tabel IV.10	Tabel Perhitungan Biaya Operasional.....	58
Tabel IV.11	Tabel Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	59
Tabel IV.12	Tabel Perhitungan <i>Return on Asset</i> .....	60
Tabel IV.13	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel IV.14	Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel IV.15	Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel IV.16	Hasil Uji autokorelasi.....	68
Tabel IV.17	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel IV.18	Hasil Uji Korelasi Berganda.....	71
Tabel IV.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73

Tabel IV.20	Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	74
Tabel IV.21	Hasil Uji Statistik F (Simultan).....	76



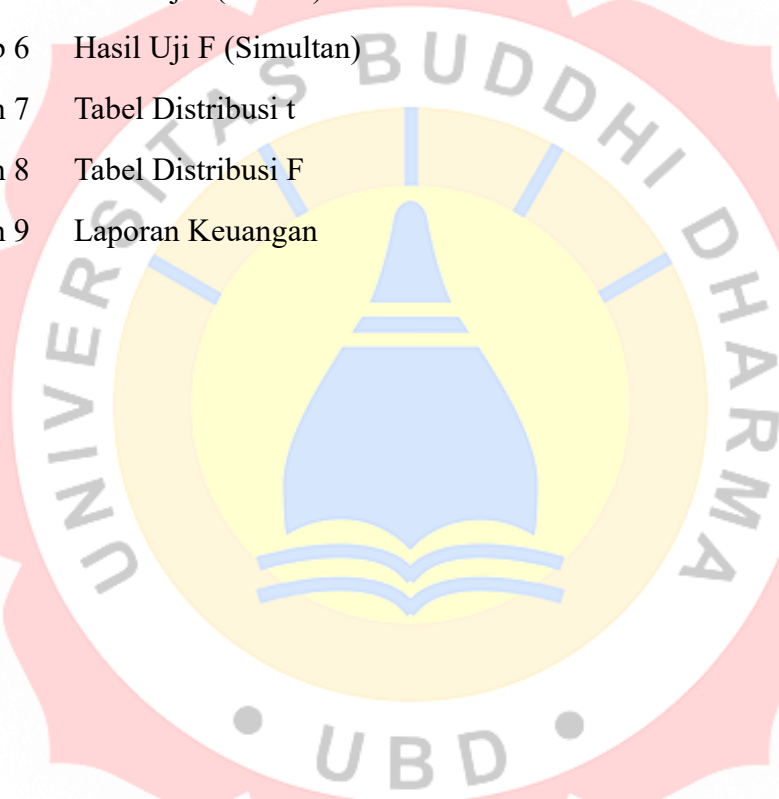
## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar III.2	Grafik <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	49
Gambar III.3	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	51
Gambar IV.4	Grafik <i>P-P Plot of regression Standardized Residual</i> .....	65
Gambar IV.5	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Biaya Operasional
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Current Ratio*
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan *Return on Asset*
- Lampiran 5 Hasil Uji t (Parsial)
- Lampiran 6 Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 7 Tabel Distribusi t
- Lampiran 8 Tabel Distribusi F
- Lampiran 9 Laporan Keuangan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank umum nasional memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi pendanaan, distribusi kredit, maupun pengelolaan likuiditas yang mendukung kegiatan usaha masyarakat dan perusahaan. Perkembangan sektor perbankan Indonesia menunjukkan adanya dinamika yang cukup besar, seiring dengan regulasi yang semakin ketat serta perkembangan teknologi yang mendorong munculnya berbagai model bisnis baru di dunia perbankan. Untuk tetap bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif, bank perlu mengelola faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan mereka secara optimal.

Profitabilitas menjadi salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan operasional bank. Salah satu tujuan utama dari pengelolaan keuangan bank adalah untuk memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh dari aset yang dimiliki, sembari mempertahankan stabilitas dan likuiditas yang sehat. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank seperti struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas harus dipahami dengan baik.

Lalu bank umum nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu aktor kunci dalam menyediakan pembiayaan, mendukung kegiatan ekonomi, serta mengelola risiko keuangan. Dalam konteks tersebut, profitabilitas bank menjadi faktor penting yang mencerminkan kinerja bank dalam menghadapi tantangan ekonomi dan pasar. Profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, tetapi juga oleh faktor internal, salah satunya adalah struktur modal.

Struktur modal itu merupakan komposisi atau proporsi pembiayaan yang digunakan oleh suatu perusahaan, termasuk bank, untuk mendanai aset-asetnya. Struktur modal terdiri dari kombinasi antara utang (debt) dan ekuitas (equity) yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional dan investasinya. Struktur modal mengacu pada cara bank membiayai asetnya, apakah melalui ekuitas (modal sendiri) atau utang (liabilitas). Struktur modal yang optimal akan mempengaruhi kestabilan dan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Di satu sisi, penggunaan utang yang lebih tinggi dapat meningkatkan potensi keuntungan melalui pengungkit (leverage), namun di sisi lain dapat meningkatkan risiko keuangan dan ketidakstabilan. Oleh karena itu, pemilihan struktur modal yang tepat berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas bank. Bank yang memiliki struktur modal yang sehat akan lebih mudah mengatasi

fluktuasi ekonomi dan mampu mengambil peluang bisnis yang lebih besar, sehingga berpotensi meningkatkan laba.

Dalam konteks perbankan, struktur modal mencakup utang dan ekuitas, utang sendiri memiliki arti sumber pembiayaan yang diperoleh dari pinjaman, obligasi, atau instrumen utang lainnya. Utang ini akan dikenakan bunga yang menjadi kewajiban bagi Perusahaan dan ekuitas merupakan sumber pembiayaan yang berasal dari pemilik atau investor, biasanya dalam bentuk saham yang diterbitkan. Ekuitas merupakan modal yang tidak memiliki kewajiban bunga, tetapi investor mengharapkan keuntungan berupa dividen atau kenaikan harga saham. Struktur modal merujuk pada proporsi penggunaan utang dan ekuitas yang digunakan oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Pemilihan struktur modal yang optimal sangat penting karena berkaitan dengan biaya modal yang harus ditanggung bank. Biaya modal yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas bank, sementara biaya modal yang rendah berpotensi meningkatkan keuntungan.

Selain struktur modal, biaya operasional juga menjadi salah satu elemen penting dalam menentukan tingkat profitabilitas. Biaya operasional yang tidak efisien dapat mengurangi margin keuntungan, sehingga pengelolaan yang efisien menjadi hal yang esensial bagi bank untuk mempertahankan daya saing di pasar.

Bank harus mampu menekan biaya operasional sambil tetap memberikan layanan yang berkualitas kepada nasabah. Biaya operasional

adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, seperti biaya administrasi, gaji pegawai, biaya sewa, serta biaya untuk memelihara infrastruktur teknologi informasi dan operasional lainnya. Biaya operasional yang tinggi dapat menurunkan margin keuntungan bank, karena akan mengurangi pendapatan bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha. Oleh karena itu, pengelolaan biaya operasional yang efisien sangat penting dalam menjaga tingkat profitabilitas. Bank yang mampu mengelola biaya operasional dengan baik dan melakukan efisiensi akan memiliki margin keuntungan yang lebih besar, meskipun pendapatan yang diperoleh tidak terlalu tinggi. Biaya ini mencakup semua biaya yang dikeluarkan dalam operasional bisnis, seperti gaji karyawan, biaya utilitas (listrik, air, internet), sewa gedung, biaya pemeliharaan, dan biaya pemasaran. Dalam perbankan, biaya operasional juga termasuk biaya teknologi, biaya pelatihan, serta biaya layanan kepada nasabah. Biaya operasional yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas, sehingga efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional sangat penting untuk menjaga kinerja keuangan bank.

Di sisi lain, Likuiditas juga mempengaruhi profitabilitas bank itu sendiri. Likuiditas ini merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengorbankan stabilitas finansialnya. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa bank memiliki cukup dana untuk menjalankan kegiatan operasional, termasuk memberikan pinjaman kepada

nasabah atau berinvestasi di instrumen pasar uang. Namun, meskipun likuiditas sangat penting untuk menjaga kestabilan operasional, jika terlalu banyak dana yang disimpan dalam bentuk likuid (misalnya simpanan di bank sentral atau instrumen yang sangat aman) tanpa diinvestasikan, maka potensi keuntungan bank juga dapat terhambat. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas yang memadai dan penggunaan dana yang efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Pada periode 2019-2023, sektor perbankan Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dampak dari pandemi COVID-19 yang mempengaruhi ekonomi global dan nasional, perubahan kebijakan moneter, serta perkembangan digitalisasi di industri keuangan. Semua faktor ini memberikan tekanan yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum nasional. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di BEI pada periode tersebut.

Latar belakang penelitian ini juga diperkuat dengan fakta bahwa sektor perbankan Indonesia merupakan salah satu pilar utama dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Bank memiliki peran sebagai perantara keuangan, menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (deficit unit). Dalam konteks globalisasi ekonomi yang semakin kompleks, perbankan nasional

menghadapi tekanan dari dalam dan luar negeri, baik dari segi kebijakan moneter, regulasi, maupun kompetisi yang semakin ketat. Oleh karena itu, bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat menjaga kinerja yang optimal agar tetap kompetitif di pasar domestik maupun internasional.

Selain itu, perkembangan teknologi digital, seperti fintech dan perbankan digital, juga telah mengubah lanskap industri keuangan secara signifikan. Digitalisasi memberikan peluang bagi bank untuk menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan dalam hal keamanan siber dan perubahan preferensi konsumen yang menuntut layanan yang lebih cepat dan mudah diakses. Penerapan teknologi yang tepat dapat menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan struktur modal dan efisiensi biaya operasional, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Lebih jauh lagi, selama periode 2019-2023, pandemi COVID-19 menjadi tantangan terbesar bagi sektor perbankan. Pembatasan aktivitas ekonomi selama pandemi berdampak pada melemahnya pertumbuhan ekonomi nasional, yang kemudian menurunkan permintaan kredit dan meningkatkan risiko gagal bayar. Hal ini menekan pendapatan bunga bank, terutama karena banyak bank harus memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak pandemi. Di sisi lain, kebijakan suku bunga rendah yang diterapkan oleh Bank Indonesia sebagai langkah

stimulus untuk mendukung pemulihan ekonomi memberikan tantangan bagi bank dalam menjaga margin keuntungan. Dengan adanya perubahan makro ekonomi yang dinamis ini, pengelolaan struktur modal, biaya operasional, serta likuiditas menjadi krusial dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas bank.

Selain itu, relevansi penelitian ini juga dapat dilihat dari semakin tingginya perhatian terhadap tingkat kecukupan modal (capital adequacy ratio) dan pengelolaan risiko, baik dari regulator maupun pelaku industri. Bank-bank yang terdaftar di BEI harus mematuhi ketentuan regulator mengenai batas minimum modal yang harus dimiliki, serta menjaga rasio keuangan lainnya agar tetap dalam batas yang sehat. Dalam kondisi pasar yang penuh ketidakpastian, pengelolaan modal yang bijaksana dapat membantu bank dalam menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Dalam kaitannya dengan profitabilitas, bank juga perlu memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk mendapatkan return yang optimal bagi pemegang saham. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana faktor-faktor seperti struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas mempengaruhi profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di BEI, terutama pada periode 2019-2023 yang penuh tantangan dan perubahan.

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi, baik dari sisi akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan perbankan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait pengaruh faktor-faktor struktural seperti struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank, yang dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas mereka. Selain itu, bagi investor dan pemangku kebijakan, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi dan pembuatan kebijakan yang mendukung perkembangan sektor perbankan. Dengan meneliti faktor-faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika kinerja keuangan bank di Indonesia dan menjadi acuan bagi bank, investor, dan regulator dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan struktur modal, efisiensi biaya, dan likuiditas di masa depan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi peneliti, peneliti lain, dan

manajemen bank dalam mengelola struktur modal, meningkatkan efisiensi biaya operasional, likuiditas dan menguntungkan di pasar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019–2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Struktur modal yang terdiri dari kombinasi antara utang dan ekuitas, dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum nasional.
2. Biaya operasional yang tinggi dapat menurunkan margin keuntungan, sementara efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dapat memperbaiki profitabilitas bank.
3. Bank yang memiliki likuiditas yang cukup akan mampu menjalankan operasi dan memberikan kredit dengan lancar. Namun, apabila likuiditas yang dimiliki terlalu besar tanpa adanya penggunaan yang optimal, potensi keuntungan bank bisa terhambat.

4. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dapat berubah jika bank juga memiliki biaya operasional yang tinggi atau likuiditas yang sangat besar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di bea pada periode 2019-2023?
2. Bagaimana biaya operasional memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di bea pada periode 2019-2023?
3. Bagaimana likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di bea pada periode 2019-2023?
4. Bagaimana struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di bea pada periode 2019-2023?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui struktur modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di bei periode tahun 2019-2023.
2. Mengetahu biaya operasional memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di bei periode tahun 2019-2023.
3. Mengetahui likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di bei periode tahun 2019-2023.
4. Mengetahui struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di bei periode tahun 2019-2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoretis**

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademis dan bermanfaat bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, khususnya struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga informasi mengenai manajemen keuangan yang bersubsektor di perbankan. Terutama mengenai pengaruh struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas yang efektif dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji atau melakukan penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, khususnya di Indonesia.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berdasarkan sistematika penulisan skripsi ini maka akan diuraikan sebuah pembahasan dari masing – masing bab yang ada di penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II      LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

**BAB III     METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan deskripsi data hasil penelitian variabel Independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesa, dan pembahasan.

**BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Menurut(Dr. Sitti Mujahida. S. Pd. 2018, 28) menyatakan bahwa:

“Manajemen pada umumnya dapat didefinisikan sebagai sekumpulan proses untuk meraih tujuan pada organisasi melalui kerja bersama dan bekerja sama dengan sumber daya yang dipunyai organisasi”.

Menurut (Amri et al. 2022, 1) menyatakan bahwa:

“Manajemen dikenal sebagai sebuah proses yang mengatur kegiatan perilaku sehingga menimbulkan efek yang baik dengan memiliki kemampuan manajemen yang baik Setiap perusahaan dapat mengendalikan setiap orang yang berada di dalam suatu organisasi perusahaannya sehingga tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan”.

Menurut Stoner yang diambil dari Buku Ajar : Pengantar Manajemen

(Dr. Nuning Nurma Dewi 2021, 40) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi,

dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian manajemen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengarahan, pengendalian, dan pengorganisasian sumber daya (material, manusia, keuangan) untuk mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien.

## **2. Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut (Dra. Erwin Dyah Astawinetu et al. 2020, 8) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu Bagaimana mendapatkan dana dan bagaimana menggunakan dana”.

Menurut (Sudana 2019, 5) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang fungsional dalam suatu perusahaan di samping bidang-bidang fungsional lainnya, seperti pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia”.

Menurut (Nathadiharja et al. 2024, 1) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan merupakan berbagai proses dan kegiatan yang berhubungan langsung dengan bagaimana keuangan suatu organisasi perusahaan di Kelola”.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian manajemen keuangan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengendalian, pemantauan, dan pengorganisasian sumber daya keuangan dalam suatu Perusahaan atau organisasi. Hal ini dilakukan agar Perusahaan tersebut dapat memaksimalkan laba dan mengoptimalkan penggunaan aset.

### **3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Menurut (Hendrayanti et al. 2023, 19) menyatakan bahwa terdapat beberapa rasio keuangan, antara lain:

#### **a. Rasio Likuiditas**

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan. Rasio ini pada prinsipnya membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar, jika jumlah aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar maka makin lancar usaha dan pembayaran utang usaha.

#### **b. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh Utang. Rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya untuk jangka pendek ataupun jangka panjang.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki seperti Kegiatan penjualan kas modal jumlah karyawan dan sebagainya.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas berguna untuk mengukur efektivitas efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimiliki atau perputaran dari aktiva tersebut. Contoh rasio aktivitas adalah rasio perputaran piutang dan rasio perputaran aktiva.

e. Rasio Pasar

Rasio pasar menunjukkan perkembangan nilai perusahaan secara relatif pada nilai buku perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur nilai saham dan lazim digunakan di pasar modal.

#### 4. Struktur Modal

Menurut (Prof. Dr. Jaelani La Masidonda 2024, 2) menyatakan bahwa:

“Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri dalam membentuk struktur modal perusahaan sangat dipengaruhi sumber dana yang diperoleh dari internal modal sendiri maupun eksternal modal asing”.

Menurut (Sarianti et al. 2023, 102) meenyatakan bahwa:

“Struktur modal merupakan salah satu bagian yang kompleks dalam pembuatan keputusan keuangan. Hal tersebut dikarenakan keputusannya saling berkaitan dengan variabel keuangan lainnya. Struktur modal sendiri merupakan kombinasi dari utang jangka panjang dan ekuitas perusahaan. Kombinasi yang dimaksud dari pembiayaan jangka panjang perusahaan adalah hutang”.

Menurut (Prof. Dr. H. Musthafa et al. 2017, 97) menyatakan bahwa:

“Struktur modal yang merupakan bagian dari struktur keuangan adalah perimbangan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Kebijakan struktur modal merupakan pemilihan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan”.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian struktur modal di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa struktur modal

merupakan perbandingan yang terdiri dari utang jangka panjang, ekuitas (modal saham), dan instrumen keuangan lainnya.

Rasio struktur modal yang digunakan adalah:

a. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Lailatus Sa'adah & Tyas Nur'ainui 2020, 4) menyatakan bahwa:

“Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan di belanjai oleh pihak kreditur”.

Rumus Deb to Equity Ratio:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## 5. Biaya Operasional

Menurut (Rieke Sri Rizki Asti Karini et al. 2024, 137) menyatakan bahwa:

“Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan operasi harian perusahaan seperti biaya gaji, biaya overhead, dan biaya pemeliharaan”.

Menurut (Nuzula et al 2023, 195) menyatakan bahwa:

“Biaya operasional adalah biaya yang terkait langsung dengan menjalankan operasi bisnis sehari-hari seperti gaji sewa utilitas dan depresiasi”.

Menurut (Prof. DR. H. A. Rusdiana 2021, 183) menyatakan bahwa:

“Biaya operasional adalah suatu pengorbanan atau penyerahan sumber daya untuk tujuan tertentu yang bermanfaat bagi perusahaan atau lembaga organisasi”.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian biaya operasional di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa biaya operasional merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, antara lain: gaji karyawan, sewa gedung, biaya pemeliharaan, dan lain-lainnya.

Rasio biaya operasional yang digunakan adalah:

a. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut (Dr. Darwis Harahap & Sulaiman Efendi 2022, 55) menyatakan bahwa:

“Beban operasional terhadap pendapatan operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan

operasional dalam mengevaluasi tingkat efisiensi dan keefektifan bank dalam melakukan kegiatan operasinya”.

Rumus BOPO:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 6. Likuiditas

Menurut (Kustiningsih & Farhan 2022, 194) menyatakan bahwa:

“Likuiditas merupakan solusi pengelolaan cashflow keuangan perusahaan yang menginginkan agar dana yang tersedia selalu terkelola dengan optimal dan efisien serta likuiditas juga kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban setiap saat”.

Menurut (Mala 2022, 36) menyatakan bahwa:

“Likuiditas adalah ukuran kemampuan dari perusahaan keuangan untuk mengubah aset menjadi kas dengan cepat tanpa kerugian modal atau denda bunga”.

Menurut (Fuadi 2021, 39) menyatakan bahwa:

“Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo dan memenuhi permintaan kredit tanpa penundaan. Likuiditas bank berkaitan dengan kemampuan suatu bank untuk menghimpun sejumlah tertentu dana dengan biaya tertentu dan dalam jangka waktu tertentu, likuiditas juga berarti memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajibannya”.

Menurut (Mulyani & Tholok, 2022) menyatakan bahwa:

*"Liquidity is a ratio to measure how capable a company is to meet all its short-term debt."*

Menurut (Zatira, Sutrisna, 2020) menyatakan bahwa:

*"Liquidity itself describes a company's ability to pay its short-term obligations, the higher the company's liquidity".*

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian likuiditas di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu bisnis atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti membayar utang, pajak, atau gaji karyawan. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan tersebut untuk mendapatkan uang tunai ketika dibutuhkan.

Rasio likuiditas yang digunakan adalah:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut (Lailatus Sa'adah & Tyas Nur'ainui 2020, 54) menyatakan bahwa:

“Rasio lancar adalah ukuran yang biasa digunakan atas suspensi jangka pendek, Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”.

Menurut (Z.Dhea, N. Ari, Andy, 2020) menyatakan bahwa:

*“Current ratio is a ratio used to measure the level of ability of acompany to pay its current debt or short-term liabilities with current assets”.*

Rumus Simple Interest:

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

## 7. Profitabilitas

Menurut (Siregar 2021, 27) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun Modal sendiri”.

Menurut (Alifedrin & Firmansyah 2023, 75) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perbankan dalam mencari keuntungan atau laba maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya”.

Menurut (Hartati & Runi Fazalani 2024, 166) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas merupakan suatu ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat efisiensi dari penggunaan modalnya. Perhitungan profitabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan mengendalikan usaha secara efisien”.

Menurut (Keni, Pangkey, Tholok, 2022) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas menilai efisiensi suatu bisnis dalam mengubah aset, modal, atau pendapatan penjualan menjadi laba”.

Menurut (Stevanie & Tholok, 2022) menyatakan bahwa:

*“Profitability is a ratio to measure a company's ability to make a profit”.*

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian profitabilitas di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan sebuah keuntungan (profit).

Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah:

a. Return on Assets (ROA)

Menurut Sirait yang diambil dari buku (Neldi et al. 2023, 18) menyatakan bahwa: “Return on assets adalah rasio imbal hasil aset disebut juga rasio kekuatan laba menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya atau aset yang tersedia”.

Menurut (Hernawan & Andy, 2021) menyatakan bahwa: “Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang ditanamkan sebagai dana untuk operasi perusahaan”.

Menurut (Andy, 2020) menyatakan bahwa:

*“ROA is a ratio that shows how much the effectiveness of management in using the assets invested by the company so that it can generate profits”.*

Rumus Profitabilitas:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1

### Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian, Penulis, Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Struktur Modal terhadap	Variabel independen (X) :		1. Nilai t hitung sebesar 1,808 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,000 karena nilai t hitung < t

	<p>Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-2019, Nurlela dan Laili Dimiyati, 2021</p>	<p>Struktur Modal Variabel Dependen (Y) : Profitabilitas</p>		<p>tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ditolak. Jika dilihat dari tingkat signifikansinya, yaitu sebesar 0,076 maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak.</p> <p>Jadi, struktur modal mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.</p>
2	<p>Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di B E I, Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro<sup>1</sup>, Herman Karamoy<sup>2</sup>, Dhullo Afan di<sup>3</sup>, 2022</p>	<p>Variabel independen (X) : Likuiditas</p> <p>Variabel Dependen (Y) : Profitabilitas</p>	<p>Variabel Independen (X) : solvabilitas</p>	<p>1. Berdasarkan dari hasil uji t (secara parsial), dimana likuiditas (current ratio) mempunyai nilai t hitung -1,640 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 2,052 dengan nilai Sig 0,113 &gt; 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pengujian pengaruh secara parsial, sehingga Ho<sub>1</sub> diterima dan Ha<sub>1</sub> ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya jika</p>

				<p>kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba turun, maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan turun juga.</p> <p>2. Berdasarkan dari hasil uji t (secara parsial), dimana solvabilitas (debt to equity ratio) mempunyai nilai thitung 4,744 lebih besar dari t tabel sebesar 2,052 dengan nilai Sig 0,000 &lt; 0,05. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pengujian pengaruh secara parsial, sehingga Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif. Artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan memenuhi hutang jangka panjangnya akan naik juga.</p> <p>3. Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) dimana hasil F hitung 14,901 lebih besar dari F tabel sebesar</p>
--	--	--	--	---

				<p>3,32 dan nilai Sig 0,000 &lt; 0,05. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pengujian pengaruh secara simultan, sehingga Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan memenuhi hutang akan naik juga. Baik kemampuan membayar hutang jangka pendek maupun kemampuan membayar hutang jangka panjangnya.</p>
3	<p>Pengaruh likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil Dangarmen n yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Putu Dian Darmayanti dan Gede</p>	<p>Variabel independen (X) : Likuiditas</p> <p>Variabel dependen (Y) : profitabilitas</p>	<p>Variabel independen t (X) : aktivitas dan solvabilitas</p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas (X1), aktivitas (X2), dan solvabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia.</li> </ol>

	Putu Agus Jana Susila, 2022			<p>2. Likuiditas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia.</p> <p>3. Aktivitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia.</p> <p>4. Solvabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia.</p>
4	Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Pt. Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO), Iseu Anggreani, Syifa Vidya Sofwan,	Variabel independent (X) : struktur modal  Variabel dependen (Y) : profitabilitas	Variabel independent (X) : Tingkat inflasi	1. Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Struktur Modal secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap Profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yaitu sebesar 91,1%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang memiliki hubungan yang sangat kuat dengan korelasi negatif. Adapun hasil uji-t bahwa Struktur Modal memiliki

	dan Sri Utari, 2023			<p>pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas karena thitung lebih besar dari ttabel artinya bahwa Haditolak dan Haditerima, serta nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Struktur Modal (X1) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (Y).</p> <p>2. Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Tingkat Inflasi secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap Profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yaitu sebesar 1,1%, hal ini ditunjukkan pula oleh nilai koefisien korelasi memiliki hubungan yang negatif dan sangat rendah. Adapun hasil uji-t bahwa Tingkat Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas karena thitung lebih kecil dari ttabel artinya bahwa Haditerima dan Haditolak, serta nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat</p>
--	---------------------	--	--	---

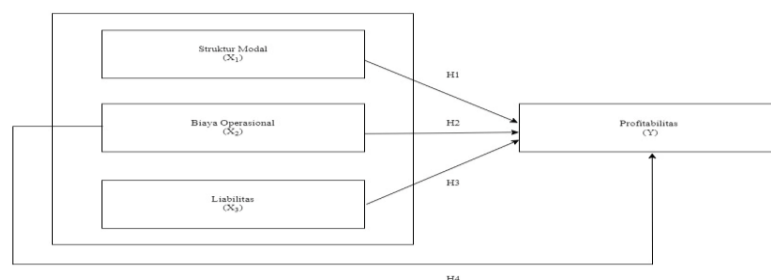
				<p>signifikansinya bahwa Tingkat Inflasi (X<sub>2</sub>) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).</p> <p>3. Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Struktur Modal dan Tingkat Inflasi secara simultan memilikipengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), yaitu <math>F_{hitung}</math> lebih besar dari <math>F_{tabel}</math>, serta ditunjukkan pula oleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, demikian pula pada gambar penerimaan dan penolakan <math>H_0</math> bahwa <math>F_{hitung}</math> berada pada daerah penolakan <math>H_0</math> maka keputusan yang diambil dengan tingkat significansinya bahwa Struktur Modal (X<sub>1</sub>) dan Tingkat Inflasi (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).</p>
5	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan	<p>Variabel independent (X) : struktur modal</p> <p>Variabel dependen</p>	Variabel independe (X) : likuiditas	<p>1. Pengujian t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar -4,440, nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan derajat bebas = 73, maka diperoleh t-tabel sebesar 1,9930</p>

	Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Pada Tahun 2021-2022, Nur Azizah Bazmar, Ignacia Corina Inosenshia, Amri Adi, Nurlalely Razak, dan zhafirah Ajrina, 2023	(Y) : profitabilitas	<p>. Oleh karena itu, hasil nilai t-hitung &gt; t-tabel (<math>-4,440 &gt; 1,9930</math>) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0,05 atau <math>0,000 &lt; 0,05</math>, maka dinyatakan H1 diterima namun pengaruhnya berbeda dan H0 ditolak. Nilai Koefisien regresi variabel struktur modal adalah <math>-0,461</math> (Negatif). Uji hipotesis yang telah diuji dengan menggunakan uji t maka dapat diketahui bahwa Struktur modal dengan nilai t hitung sebesar <math>-4,440</math> dengan nilai signifikansi sebesar <math>0,000</math> yang berarti Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.</p> <p>2. Pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar <math>2,005</math> nilai p-value sebesar <math>0,049</math> lebih kecil dari <math>0,05</math> dan derajat bebas = <math>73</math>, maka diperoleh t-tabel sebesar <math>1,99300</math>. Oleh karena itu, hasil nilai t- hitung &gt; t-tabel (<math>2,005 &gt; 1,99300</math>) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value <math>0,05</math> atau <math>0,049 &gt; 0,05</math>, maka</p>
--	---	-------------------------	--

				<p>dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai Koefisien regresi variabel Likuiditas adalah 0,208 (positif). Hal ini berarti Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y). Uji hipotesis yang telah diuji dengan menggunakan uji t maka dapat diketahui bahwa tingkat Likuiditas dengan nilai t hitung sebesar 2,005 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 yang berarti Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.</p>
--	--	--	--	---

### C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian kali ini kerangka pemikiran berikut menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu Struktur Modal (X1), Biaya Operasional (X2), dan Likuiditas (X3) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y).



**Gambar II. 1**

### **Kerangka Pemikiran**

#### **D. Perumusan Hipotesa**

Berdasarkan beberapa penjelasan teori di atas dan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka penulis dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank umum nasional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Berikut hipotesa yang penulis teliti:

H1 : Diduga terdapat pengaruh struktur modal secara parsial terhadap profitabilitas.

H2 : Diduga terdapat pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap profitabilitas.

H3 : Diduga terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas.

H4 : Diduga terdapat pengaruh struktur modal, biaya operasional, dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas.



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut (Estuti et al. 2021, 49) menyatakan bahwa:

1. “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena atau, berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, di wawancara, di observasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (bungin, 2015)”.

Menurut (Mulyani & Tholok, 2022) menyatakan bahwa:

“Variabel dependen yaitu variabel yang mendapat pengaruh atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independent”.

#### B. Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dari periode tahun 2019-2023, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**PERHITUNGAN *DEBT TO EQUITY RATIO***

Kode	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
BBCA	2019	740.067.127	174.143.156	4.249762919
	2020	885.537.919	184.714.709	4.794084477

	2021	1.019.773.758	202.848.934	5.027257171
	2022	1.087.109.644	221.018.606	4.918634063
	2023	1.157.675.545	242.537.593	4.773179822
PNBN	2019	166.845.656	44.441.714	3.754257903
	2020	170.606.759	47.460.332	3.594723252
	2021	155.914.795	48.547.747	3.211576327
	2022	161.715.787	50.716.094	3.188648302
	2023	158.149.035	53.312.485	2.966454012
BNLI	2019	137.413.908	24.037.351	5.716682674
	2020	162.654.644	35.071.453	4.637807393
	2021	197.765.327	36.613.715	5.401400186
	2022	217.495.182	37.617.289	5.781787784
	2023	217.451.825	39.992.322	5.437339322
BBRI	2019	1.183.155.670	208.784.336	5.666879483
	2020	1.278.346.276	199.911.376	6.39456494
	2021	1.386.310.930	291.786.804	4.751109067
	2022	1.562.243.693	303.395.317	5.149201736
	2023	1.648.534.888	316.472.142	5.209099536
MEGA	2019	85.262.393.260.982	15.541.437.632.534	5.486132961
	2020	93.994.503.028.920	18.208.149.764.302	5.162221546
	2021	113.734.927.421.808	19.114.462.387.338	5.95020279
	2022	121.116.769	20.633.680	5.869857873
	2023	110.294.148	21.755.443	5.069726597
BNII	2019	142.397.914	26.684.916	5.336269899
	2020	146.000.782	27.223.630	5.363016688
	2021	139.826.538	28.886.439	4.84055989
	2022	131.279.968	29.533.950	4.445052829
	2023	141.007.036	30.796.034	4.578740107

Tabel III. 3

## PERHITUNGAN BIAYA OPERASIONAL

Kode	Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
BBCA	2019	30.742.208	21.145.101	1.453869055
	2020	29.968.715	21.004.028	1.426807991
	2021	30.308.200	22.337.794	1.356812584
	2022	32.482.665	23.486.808	1.383017437
	2023	37.502.567	24.816.551	1.511191745
PNBN	2019	4.865.928	1.683.638	2.890127213

	2020	5.475.803	1.422.222	3.850174586
	2021	4.866.047	1.849.293	2.631301259
	2022	5.080.836	1.848.252	2.748995267
	2023	10.691.022	5.152.578	2.074887949
BNLI	2019	5.823.738	7.824.473	0.744297795
	2020	7.235.070	8.850.419	0.81748333
	2021	5.131.959	2.303.537	2.22786046
	2022	5.672.983	1.926.223	2.94513304
	2023	8.223.498	11.573.618	0.710538226
BBRI	2019	44.965.625	28.439.130	1.581118164
	2020	49.931.359	29.463.839	1.694665756
	2021	75.918.108	41.215.807	1.841965826
	2022	82.191.967	47.302.800	1.737570863
	2023	76.782.291	45.625.785	1.682870574
MEGA	2019	3.247.100.422.177	2.044.753.246.093	1.588015781
	2020	2.982.671.701.085	1.950.217.273.208	1.529404822
	2021	680.274.486.117	388.745.739.961	1.749921391
	2022	780.940.544.828	466.539.139.083	1.673901457
	2023	6.975.394	4.576.060	1.524323108
BNII	2019	8.171.367	2.580.258	3.166879824
	2020	7.793.430	2.384.529	3.268330979
	2021	6.987.873	2.090.320	3.342968062
	2022	6.912.850	1.760.278	3.927135373
	2023	6.926.303	2.040.568	3.394301489

Tabel III. 4

**PERHITUNGAN *CURRENT RATIO***

Kode	Tahun	Total asset	Total Liabilitas	CR
BCA	2019	918.989.312	740.067.127	1.241764805
	2020	1.075.570.256	885.537.919	1.21459537
	2021	1.228.344.680	1.019.773.758	1.204526661
	2022	1.314.731.674	1.087.109.644	1.209382771
	2023	1.408.107.010	1.157.675.545	1.21632267
PNBN	2019	211,287,370	166,845,656	1.26636
	2020	218,067,091	170,606,759	1.27818
	2021	204,462,542	155,914,795	1.31137
	2022	212,431,881	161,715,787	1.31361
	2023	222.010.050	158.149.035	1.4038

BNLI	2019	161.451.25	137.413.908	0.11749
	2020	197.726.09	162.654.644	0.12156
	2021	234,379,042	197,765,327	1.18513
	2022	255,112,471	217,495,182	1.17295
	2023	257.444.147	217.451.825	1.18391
BBRI	2019	1.416.758.840	1.183.155.670	1.197440773
	2020	1.511.804.628	1.278.346.276	1.182625284
	2021	1.678.097.734	1.386.310.930	1.210477172
	2022	1.865.639.010	1.562.243.693	1.19420486
	2023	1.965.007.030	1.648.534.888	1.191971759
MEGA	2019	100.803.830.893.516	85.262.393.260.982	1.182277755
	2020	112.202.652.793.222	93.994.503.028.920	1.193715049
	2021	132.879.389.809.146	113.734.927.421.808	1.16832527
	2022	113.194.685.130.305	96.289.608.261.804	1.175564915
	2023	132.049.591	110.294.148	1.197249296
BNI	2019	169.082.830	142.397.914	1.187396818
	2020	173.224.412	146.000.782	1.18646222
	2021	168.712.977	139.826.538	1.206587672
	2022	160.813.918	131.279.968	1.224969205
	2023	171.803.070	141.007.036	1.21840069

Tabel III. 5

PERHITUNGAN *RETURN ON ASSET*

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
BBCA	2019	28.569.974	918.989.312	0.031088473
	2020	27.147.109	1.075.570.256	0.025239736
	2021	31.440.159	1.228.344.680	0.025595551
	2022	40.755.572	1.314.731.674	0.030999156
	2023	48.658.095	1.408.107.010	0.03455568
PNBN	2019	3.498.299	211.287.370	0.016557066
	2020	3.124.265	218.067.091	0.014327082
	2021	1.816.976	204.462.542	0.008898659
	2022	3.273.010	212.431.881	0.015407339
	2023	3.005.536	222.010.050	0.013537838
BNLI	2019	1.500.420	161.451.259	0.000939333
	2020	721.587	197.726.097	0.000364942
	2021	1.231.127	234.379.042	0.005252718

	2022	2.013.413	255.112.471	0.000789225
	2023	2.585.218	257.444.147	0.01004186
BBRI	2019	34.413.825	1.416.758.840	0.024290531
	2020	18.660.393	1.511.804.628	0.012343125
	2021	30.755.766	1.678.097.734	0.018327756
	2022	51.408.207	1.865.639.010	0.027555281
	2023	60.425.048	1.965.007.030	0.030750551
MEGA	2019	2.002.732.787.110	112.202.652.793.222	0.017849246
	2020	3.008.311.307.204	100.803.830.893.516	0.029843224
	2021	747.236.681.728	132.879.389.809.146	0.00562342
	2022	703.713.240.550	113.194.685.130.305	0.00621684
	2023	3.510.670	132.049.591	0.026585997
BNII	2019	1.924.180	169.082.830	0.001138010
	2020	1.280.392	173.224.412	0.007391522
	2021	1.700.928	168.712.977	0.001008178
	2022	1.533.211	160.813.918	0.009534069
	2023	1.817.750	171.803.070	0.001058042

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder.

Menurut (Yuniarti et al. 2023, 75) menyatakan bahwa:

“Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu Biro Pusat Statistik buku laporan jurnal dan lain-lain”.

#### 2. Sumber Data

Menurut (Dr. Drs. Suyoto Arief 2022, 19) menyatakan bahwa:

“Sumber data sekunder adalah sebuah data yang menunjang data primer. Data tersebut biasanya berbentuk dokumen, data statik, ataupun artikel ilmiah”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2019-2023 yang berasal dari website resmi bursa efek Indonesia (BEI).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Ig. Dodiet Aditya Setyawan et al. 2021, 48) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga, populasi juga diartikan keseluruhan individu yang menjadi acuan hasil-hasil penelitian akan berlaku”.

Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

**Tabel III. 6**  
**DAFTAR POPULASI PERUSAHAAN**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
3	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
5	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
6	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	SDRA
7	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO
8	Bank Permata Tbk	BNLI
9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
10	PT Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
11	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
12	PT Bank Jago Tbk.	ARTO
13	PT Bank Ganesha Tbk.	BGTG
14	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
15	Bank Mega Tbk	MEGA

## 2. Sampel

Menurut (Ig. Dodiet Aditya Setyawan et al. 2021, 51) menyatakan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini diseleksi dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari periode tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan subsektor perbankan periode tahun 2019-2023 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap.
- c. Perusahaan subsektor perbankan periode tahun 2019-2023 yang tidak mengalami kerugian atau laba bersih yang negatif.

Berdasarkan beberapa kriteria di atas, maka penulis telah menentukan 6 perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian, sebagai berikut:

**Tabel III. 7**

**DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA

2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
3	Bank Permata Tbk	BNLI
4	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
5	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
6	Bank Mega Tbk	MEGA

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sekunder dengan beberapa cara, seperti:

##### 1. Studi Kepustakaan

Menurut (Hidayat 2021, 63) menyatakan bahwa:

“Studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoretis dari permasalahan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan bukan kegiatan yang bersifat *trial and error* akan tetapi kegiatan tersebut benar-benar untuk mencari dasar-dasar teoretis yang ada”.

Penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber kepustakaan seperti jurnal-jurnal, buku, dan penelitian yang sudah terdahulu ada dan

juga berasal dari website dan sumber internet lainnya, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat untuk melakukan penelitian.

## 2. Studi Dokumentasi

Menurut (Pahleviannur et al. 2022, 115) menyatakan bahwa:

“Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek”.

Penulis mengumpulkan data dokumentasi dari sumber seperti laporan keuangan perusahaan subsektor perbankan yang terdapat di bursa efek Indonesia, dengan tujuan untuk memperoleh data keuangan perusahaan yang akurat untuk kebutuhan penelitian.

## F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III. 8

### OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Struktur Modal (X1)		$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio	Jurnal ekonomi dan bisnis

	DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )		digital, analisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bea tahun 2019-2021.
Biaya Operasional (X <sub>2</sub> )	Biaya operasional dan pendapatan operasional	$BOPO = \frac{BIAYA OPERASIONAL}{PENDAPATAN OPERASIONAL}$	Co-Value: Jurnal ekonomi, koperasi dan kewirausahaan, pengaruh BOPO dan

				risiko bisnis terhadap harga saham, 2024
Likuiditas (X <sub>3</sub> )	Rasio Lancar (Current Ratio)	$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio	Jurnal ekonomi dan bisnis: Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar diBEI 2016 – 2020.

Profitabilitas (Y)	ROA (RETURN ON ASSETS)	$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET}$	Rasio	e-jurnal ilmiah riset akuntansi vol.13 no.02 2024, pengaruh intelektual kapital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable intervenening tahun 2019-2023.
--------------------	---------------------------	--	-------	---

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis menggunakan program SPSS (*statistical product and service solutions*) dengan menggunakan beberapa metode pengujian dan menganalisis data, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dari pengolahan data untuk kepentingan penelitian penulis. Teknik analisis data yang digunakan antara lain, yaitu:

## 1. Analisis Deskriptif

Menurut (Gideon et al. 2023, 132) menyatakan bahwa:

“Analisis deskriptif adalah jenis analisis statistik yang bertujuan untuk merangkum, menggambarkan, dan menginterpretasikan karakteristik dasar dari suatu set data”.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Waty et al. 2023, 140) menyatakan bahwa:

“Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Lis Square*. Untuk memastikan bahwa model rekreasi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik”.

Dalam uji asumsi klasik ini dilakukan untuk dapat menunjukkan bahwa pengujian yang sudah dilakukan oleh peneliti sudah lolos dari normalitas data, heteroskedastisitas, dan multikolonieritas sehingga memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh sudah memiliki ketetapan dan konsisten sehingga pengujian data dapat dilanjutkan ke analisis regresi linear.

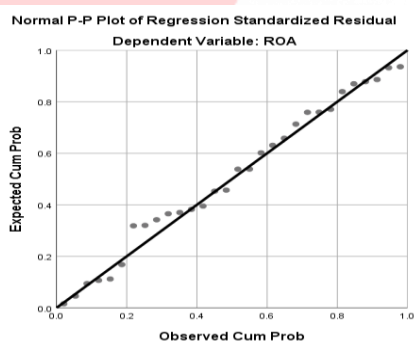
### a. Uji Normalitas

Menurut (M 2021, 75) menyatakan bahwa:

“Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teori tertentu”.

Uji normalitas perlu dilakukan sebelum melakukan analisis statistik, untuk memastikan bahwa data sudah sesuai dengan asumsi-asumsi yang diperlukan, sehingga hasil dari analisis memiliki validitas yang tinggi. Salah satu kriteria uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dengan kriteria pengujian seperti berikut:

1. Jika nilai  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti data berdistribusi normal.
2. Jika nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.



### b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Nugroho & Haritanto 2022, 118) menyatakan bahwa:

“Uji multikolinearitas adalah keadaan di mana satu atau lebih variabel independen dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya atau dengan kata lain variabel independen yang satu merupakan fungsi dari variabel independen lainnya”.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai dari Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF), kriteria untuk dapat menentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, antara lain:

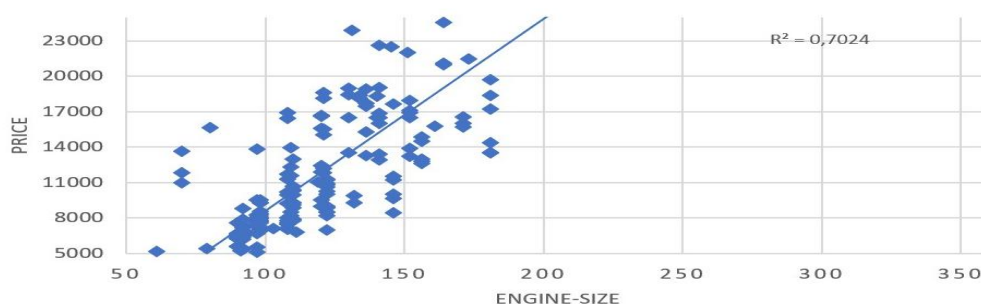
1. Jika Tolerance  $< 0,1$  dan nilai dari VIF  $> 10$  maka dikatakan terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Nugroho & Haritanto 2022, 119) menyatakan bahwa:

“Uji heterokedastisitas adalah kejadian apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang sama untuk semua observasi”.

Apabila varians residual yang diperoleh dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya sama, maka hasil tersebut dapat dikatakan dengan homoskedastisitas. Sebaliknya jika apabila hasil yang diperoleh dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya memiliki hasil yang berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas, untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot.



Sumber : <https://images.app.goo.gl/5mkCSmP68oByPvTm6>

**Gambar III.3**  
**Grafik Scatterplot**

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut (Kusumaningtyas et al. 2022, 26) menyatakan bahwa:

“Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui Adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu”.

### 3. Uji Model Statistik

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sandi et al. 2020, 49) menyatakan bahwa:

“Metode regresi linear berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel”.

Analisis regresi linear berganda dapat diukur dengan rumus seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (Variabel Dependen)

a = Koefisiensi Konstanta

B1 = Koefisiensi Regresi *Debt to Equity Ratio*

B2 = Koefisiensi Regresi Bopo

B3 = Koefisiensi Regresi *Current Ratio*

X1 = Struktur Modal (Variabel Independen)

X2 = Biaya Operasional (Variabel Independen)

X3 = Likuiditas (Variabel Independen)

e = Standar error

## b. Analisis Korelasi Berganda

Menurut (Narlan & Juniar 2018, 78) menyatakan bahwa:

“Analisis korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen”.

Analisis kuat lemahnya korelasi dapat terlihat dari tingkat hubungan, sebagai berikut:

- 1) 0,00 – 0,199, tingkat hubungan sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399, tingkat hubungan rendah
- 3) 0,40 – 0,599, tingkat hubungan sedang
- 4) 0,60 – 0,799, tingkat hubungan kuat
- 5) 0,80 – 1,000, tingkat hubungan sangat kuat

## c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Uswatun Khasanah S. Si. & Asyhari 2021, 52) menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel”.

Besaran nilai dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berkisar antara 0 sampai dengan 1 dan dapat dinyatakan dalam persentase. Semakin

tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka dapat dikatakan semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel dependen berdasarkan variabel independennya, sebaliknya jika hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil 0, maka model tidak bisa menjelaskan variabilitas data.

#### 4. Pengajuan Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Menurut (Sa'adah 2020, 55) menyatakan bahwa:

“Uji T atau parsial pada dasarnya menunjukkan Seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen”.

Menurut (Yanah & Sutrisna, 2023) menyatakan bahwa:

“Uji parsial Analisis ini diadakan demi memastikan apakah faktor variabel bebas memberikan dampak yang berpengaruh melalui statistik terhadap variabel terikat”.

Menurut (Andy & Megawati, 2019) menyatakan bahwa:

“Mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen diuji pada tingkat signifikansi 0.05”.

Dalam menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen didasarkan pada nilai signifikansi, seperti berikut:

1) Jika nilai sig T < 0,05, maka berpengaruh 2) Jika nilai sig T > 0,05, maka tidak berpengaruh

Dapat juga dilihat berdasarkan nilai perhitungan t hitung dan t tabel

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel, maka berpengaruh
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel, maka tidak berpengaruh

**b. Uji F (Simultan)**

Menurut (Sa'adah 2020, 57) menyatakan bahwa:

“Uji f atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat”.

Kriteria pengambilan keputusan uji F dapat dilihat dari signifikansi seperti berikut:

1. Jika nilai sig F  $<$  0,05, maka berpengaruh.
2. Jika nilai sig F  $>$  0,05, maka tidak berpengaruh.

Atau dapat dilihat dari perbandingan t hitung dan t tabel, sebagai berikut:

1. Jika nilai f hitung  $>$  f tabel, maka berpengaruh.
2. Jika nilai f hitung  $<$  f tabel, maka tidak berpengaruh.